

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyimpangan pola makan yang berlebih dan aktivitas fisik berperan penting terhadap munculnya status gizi berlebih yang mengarah pada keadaan obesitas. Obesitas diartikan sebagai akumulasi lemak yang abnormal atau berlebih yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Obesitas merupakan faktor risiko yang penting untuk penyakit kronik seperti diabetes, *cardiovascular disease*, dan kanker (www.who.org). Obesitas disebabkan interaksi dari banyak faktor, antara lain faktor genetik, pola hidup, dan pengaruh lingkungan. Saat ini obesitas telah menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia, baik di negara berkembang maupun negara maju (www.who.org).

Pengukuran persentase %BF merupakan faktor penting dalam penilaian status gizi. Pengukuran %BF ini dapat diukur menggunakan Bod Pod dan DXA yang memiliki akurasi sangat tinggi. Cara lain untuk mengukur timbunan lemak subkutan adalah metode *Anthropometry* dengan menggunakan *Skinfold Caliper*. *Skinfold* merupakan cara pemeriksaan lemak tubuh yang cukup akurat, murah, praktis dan dilakukan hanya dengan sedikit latihan (www.gsu.edu).

Karena cara *skinfold* banyak digunakan sebagai metode lapangan pada praktek klinis dan keperluan praktis untuk mengukur timbunan lemak subkutan, patut diketahui juga hubungannya dengan %BF yang diukur menggunakan Bod Pod sehingga kita bisa mengetahui kelebihan *skinfold* dalam ketepatan mendiagnosis suatu obesitas (www.gsu.edu).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah %BF berhubungan dengan SFT
2. Berapa COP dari SFT pada obesitas
3. Berapa OR COP SFT pada obesitas

1.3 Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui apakah %BF berhubungan dengan SFT
2. Ingin mengetahui berapa COP dari SFT pada obesitas
3. Ingin mengetahui berapa OR COP SFT pada obesitas

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat ilmiah

Memberikan informasi ilmiah tentang hubungan %BF yang diukur menggunakan Bod Pod dengan SFT.

1.4.2 Manfaat praktis

Memberikan informasi tentang cara pemeriksaan status gizi dengan metode yang sederhana, murah, mudah dilakukan, dalam hal ini adalah metode *Skinfold*, dan validitas pemeriksaan *skinfold* sebagai alat diagnostik obesitas yang dapat diandalkan sebagai *field method* untuk penilaian praktis.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Obesitas adalah suatu keadaan dimana terjadi penumpukan *body fat* yang berlebih, sehingga menyebabkan kelebihan berat badan sebanyak 20% dari berat badan normal dan dapat membahayakan kesehatan (Kunkun, 2004).

Pengukuran %BF dapat menggunakan cara Bod Pod. Bod Pod merupakan suatu alat yang telah dikomputerisasi untuk mengukur persentase lemak dan massa lemak bebas pada orang dewasa dan anak-anak dengan ketelitian 97-98%, dimana jumlah udara yang tersisa digunakan untuk mengukur lemak tubuh. (Field,2002)

Cara lain untuk mengetahui %BF adalah mengukur tebal lipatan kulit dengan menggunakan *Skinfold Caliper*. *Skinfold* merupakan pengukuran yang baik untuk mengukur lemak *subcutan*. *Skinfold* dapat diukur di berbagai tempat, salah satunya dapat diukur di Triceps. Pengukuran cara *skinfold* pada semua umur

berkorelasi dengan *predicted % body fat* sebesar $r = 0.8$ (Schroeder and Martorell, 1999)

1.6 Hipotesis penelitian

%BF berhubungan dengan SFT